

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tiga hal tersebut diperoleh melalui proses belajar di sekolah. Pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang diselenggarakan di SMK telah disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Hal ini sesuai dengan dokumen SMK tahun 2004 (Depdiknas, 2004: 8) yang menyatakan bahwa “SMK menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja”. Demi mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri/dunia usaha/asosiasi profesi, substansi diklat dikemas dalam berbagai mata pelajaran yang dikelompokkan dan diorganisir menjadi program normatif, produktif, dan adaptif.

Salah satu mata pelajaran yang termasuk pada kelompok program produktif di SMK kelompok teknologi dan industri pada program keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU) adalah mata pelajaran dasar kelistrikan (DK). Penguasaan materi mata pelajaran DK pada siswa SMK program keahlian TPTU mutlak diperlukan sebagai dasar pengetahuan keterampilan dan pemahaman pengukuran listrik dan juga sebagai acuan untuk melanjutkan ke tingkatan yang lebih tinggi.

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester ditemukan beberapa kendala, salah satu kendala dalam pembelajaran teori yaitu kurangnya pemahaman siswa kelas X terhadap materi DK. Sedangkan pemahaman teori merupakan dasar pengetahuan siswa untuk melaksanakan praktik. Sehingga nilai yang di peroleh oleh siswa masih banyak yang tidak

Suherlan Zakaria, 2014

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Dasar Kelistrikan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sedangkan syarat nilai untuk lulus pada mata pelajaran kejuruan berdasarkan KKM adalah 75 ke atas, tetapi pada kenyataannya nilai siswa khususnya pada mata pelajaran DK masih banyak yang di bawah KKM. Penyebabnya karena siswa kelas X masih adaptasi dengan lingkungan dan materi baru atau kurang cocoknya metode pembelajaran yang diterapkan. Kendala lainnya yang memungkinkan hal tersebut yaitu kurangnya waktu pembelajaran teori, kurangnya perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran DK dan guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, pada penelitian ini penulis akan mencoba salah satu metode dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran DK di SMK yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL merupakan model pembelajaran yang dilakukan melalui pemecahan masalah (*problem solving*) yang memiliki tiga prinsip penting, yaitu memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan, memproses setiap informasi, dan mengaplikasikan setiap ide pada kondisi-kondisi nyata. Model PBL diyakini sangat cocok untuk pembelajaran disiplin ilmu teknik, karena metodologinya memelihara pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah hal tersebut sangat penting dalam karir lulusan di bidang teknik (Said et.al, 2005). Berdasarkan respon peserta didik yang mendalami ilmu keteknikan bahwa PBL memberikan dua kali keuntungan daripada pembelajaran tradisional, sehingga PBL sangat direkomendasikan dalam pembelajaran keteknikan (Yadav et.al, 2011). Sumarji (2009) pada penelitiannya mengemukakan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pemecahan masalah mata pelajaran ilmu Statika dan Tegangan. Mata pelajaran DK sebagai dasar pembelajaran keteknikan di SMK yang membutuhkan pemahaman teori dasar agar siswa dapat melaksanakan praktikum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka perlu kiranya masalah tersebut diidentifikasi terlebih dahulu. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang paham terhadap materi dasar kelistrikan.
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran DK.
3. Kurang cocoknya model pembelajaran yang digunakan.

Agar penelitian ini terfokus pada satu permasalahan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti meliputi hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan aspek afektif melalui model PBL pada mata pelajaran DK pada siswa kelas X program keahlian TPTU SMKN 1 Cihampelas pada materi memahami komponen aktif/pasif pada rangkaian listrik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah. Maka rumusan pada penelitian ini adalah : **“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Dasar Kelistrikan?”**.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran DK di SMKN 1 Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasil diperoleh, diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, serta keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran DK khususnya.
2. Bagi siswa, selain diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran mata pelajaran DK di kelas.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu, kualitas pembelajaran di sekolah serta pengembangan kurikulum dalam menggunakan metode pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran DK.

F. Struktur Organisasi Penulisan

Sistematika organisasi penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak penulis capai. Sistematika penulisan penelitian ini yaitu: Bab I Pendahuluan, bab ini mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini mengemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini. Bab III Metode Penelitian, bab ini mengemukakan tentang prosedur penelitian, lokasi dan subjek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian,

paradigma penelitian, definisi operasional, langkah-langkah pelaksanaan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisikan hasil penelitian, yaitu hasil pengolahan data dan informasi hasil penelitian beserta pembahasan hasil penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.